

## TAJUK RENCANA

### Pelajaran Libur Lebaran di DIY

AKHIRNYA perjalanan mudik dan arus balik terlampaui. Di DIY, puncak arus balik terjadi Minggu (8/5) lalu. Pernyataan tersebut diberikan dari sejumlah laporan transportasi. Untuk angkutan darat di terminal Giwangan misalnya, arus balik paling padat mulai Sabtu (7/5) dan Minggu, diperkirakan 20.000 penumpang, termasuk mudik gratis sekitar 30-35 bus. (KR 9/5). Sementara arus lalu lintas di Yogyakarta yang sehari-hari padat merayap, khususnya di destinasi wisata Tugu Pahlawan, kini berangsur-angsur kembali seperti semula. Lalulintas mulai normal, meski belum total seperti biasa sebelumnya. Yang pasti tiket bus antarkota antarpropinsi ludes terjual.

Sedangkan dari angkutan udara, KR memberitakan lebih dari 12.000 penumpang memadati bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Jumlah tersebut tentu saja melampaui perkiraan semua, dan hari Minggu lalu adalah puncak arus balik.

Apa dampaknya bagi ekonomi di DIY? Luar biasa. Paling tidak dalam libur panjang kemarin sejumlah destinasi wisata mulai panen wisatawan. Yang paling terlihat adalah Malioboro, plus teras Malioboro 1 dan 2 yang mengalami lonjakan penjualan hingga 3 kali lipat. Bahkan hingga akhir mudik tidak ada laporan soal 'nuthuk' harga yang selama ini dikawatirkan. Tukang becak, tukang andong dan angkutan online juga kecipratan rejeki yang lumayan naik. Dalam liputan reporter KR, para pedagang yang semula was-was seperti tahun sebelumnya, kini mereka bisa tersenyum karena omset penjualan yang naik 300 persen tersebut. Memang hadirnya Teras Malioboro baik 1 dan 2, adalah bagian dari penataan Malioboro sebagai bagian dari sumbu filosofis yang merupakan warisan budaya, sekaligus upaya untuk mendapatkan pengakuan UNESCO.

Menurut kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Muhammad Arif Aldinan, target untuk mendatangkan wisatawan memang sukses. Sebab dari target yang dipatok 154.403 orang, ternyata mampu

memperoleh 217.672 orang. Gunungkidul yang banyak mengandalkan pantai dan wisata buatan, memang sudah diduga bakal jadi jujugan wisatawan karena kaya akan pantai yang indah. Jumlah tersebut belum terhitung hari Minggu (8/5) yang juga cukup banyak.

Objek wisata yang meningkat tajam, juga terjadi di sejumlah destinasi. Di Sleman misalnya, Kaliadem, Prambanan, Breksi bahkan studio alam Gamplong naik diatas 60 persen. Ini berdampak juga pada Jeep Lava Tour yang juga panen penumpang. Kaliurang yang menyambut wisatawan dengan sejumlah atraksi juga berperan untuk mendorong wisatawan yang berkunjung. Layan kalau target kunjungan 1 juta wisatawan terlampaui. Menurut Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono, total perputaran uang termasuk kuliner mencapai Rp 1 triliun.

Bantul juga berhasil menarik 242.129 wisatawan, yang menurut kepala dinas Pariwisata Bantul Kwintarto, target semua hanya 150.000. Semuanya karena kerinduan, setelah 2 tahun dilarang. Jumlah tersebut, tentu belum ditambah hotel yang rata-rata penuh 100%, termasuk home stay yang juga sangat membantu wisatawan di DIY. Karena itu, Menteri Koordinator Perekonomian Hartanto, pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,1% diatas pertumbuhan secara global yang 3,6 hingga 5,4%. Semuanya di antaranya karena indeks belanja Ramadan.

Pertumbuhan dan data yang mengembirakan itu, terlepas sejumlah peristiwa yang terjadi. Namun kesiapan dan kesadaran masyarakat, pedagang adalah ujian. Dan hingga kini aduan yang pada musim liburan sebelum selalu ada, kini belum ada. Banyak pelajaran dari liburan lebaran tersebut seperti aduan kemacetan dan pengaturan parkir, mudah-mudahan membawa semangat perbaikan wisata, pelayanan transportasi dan lalu lintas, yang ujung-ujungnya pada kebaikan ekonomi masyarakat DIY. (\*\*\*)

# Dimensi Lain 'Geger Kartasura'

## Wahjudi Djaja

PENGHANCURAN jejak peninggalan sejarah kembali terjadi. Kali ini menimpa bekas benteng Keraton Kartasura, hingga tak kurang Dirjen Kebudayaan Hilmar Farid harus datang langsung untuk memastikan bagian dari situs Mataram Islam yang rusak tersebut (KR, 25/4). Ada sebuah ironi, saat beragam situs dan jejak klasik seperti era Mataram Hindu dan Majapahit bermunculan dan ditemukan di berbagai daerah, di pihak lain ada situs yang lama eksis justru dihancurkan. Ekspansi kepentingan ekonomi dan rendahnya kesadaran sejarah di kalangan masyarakat nampaknya menjadi sebab. Kehadiran UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya belum sepenuhnya efektif untuk menghadang laju penghancuran.

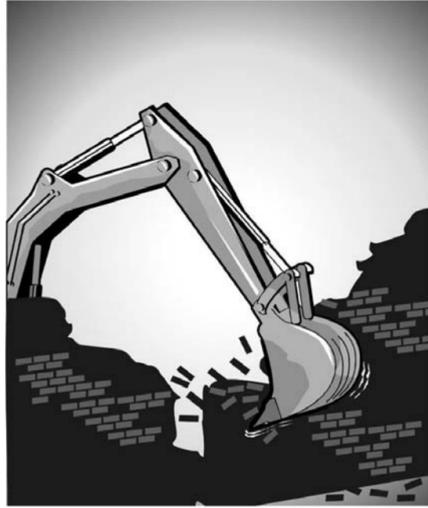
Warisan sejarah dan budaya merupakan media penyimpan memori kolektif bangsa. Keberadaannya bisa dijadikan bukti otentik tingkat pemikiran dan peradaban bangsa di masa silam. Namun, berbicara tentang warisan sejarah dan budaya tidak hanya menyangkut benda atau bangunan yang berdiri, tetapi juga masalah status tanah dan manusia yang berada di lingkungannya. Di situlah letak permasalahan sehingga sering muncul konflik kepentingan.

Pemerintah dalam hal ini Kementan sangat mendorong pemberdayaan objek-objek sejarah dan warisan budaya untuk kepentingan pariwisata. Ada perubahan trend pariwisata global dimana menurut UNWTO sekitar 40% wisatawan melakukan perjalanan wisata karena adanya motivasi untuk lebih mengenal keragaman budaya di luar budayanya. Tidak sekadar *sea, sun and sand*. Wisatawan lebih menginginkan *terpenuhnya serenity, spirituality dan sustainability* yakni ketenangan batin, spiritual dan kesinambungan. Sementara ini terpenuhi dari paket desa wisata dan desa budaya, sedangkan perjalanan sejarah belum banyak ditemukan.

### Matarantai

Disinilah urgensi pelestarian dan pe-

ngelolaan warisan sejarah dan budaya yang berada di wilayah Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Ada mata rantai arkeologis kesejarahan yang menarik dikembangkan sebagai produk wisata. Bermula dari Kerajaan Medang (Mataram Hindu) sejarah bergerak ke timur hingga mencapai puncak pada masa Kerajaan Majapahit. Periode sejarah dis-



KR-JOKO SANTOSO

ambung dengan masuknya Islam periode Demak yang kemudian berkembang ke pedalaman dan ditandai era kejayaan Mataram Islam di seputar Yogyakarta (Kotagede dan Pleret).

Kartasura sebagai salah satu simpul sejarah era Mataram Islam jelas menempati posisi yang penting. Dalam perkembangannya, Surakarta sebagai pecahan Mataram Islam memperoleh predikat Kota Seribu Pujangga. Nilai-nilai budaya (*cultural values*) yang melekat dalam kehidupan masyarakat atau dimiliki masing-masing situs sejarah merupakan *content* yang bisa dijadikan pengisi narasi kesejarahan, baik *story telling* maupun *story line*. Wisatawan diajak un-

tuk merunut jejak sejarah sekaligus diberi ruang untuk mendalami kisah sejarah yang ada di dalamnya. Itulah yang sekarang diminati dan ditunggu kehadirannya oleh wisatawan.

### Folklore

Salah satu folklore yang hidup dan berkembang di masyarakat menyangkut peran spiritual Kartasura adalah tembang Dhandhanggula *Semut Ireng*. Isi dan makna yang terkandung di dalam tembang itu sangat kaya dan lintas zaman. *Semut ireng anak-anak sapi. Kebo bongkang nyabrang kali bengawan. Keong gondhang jarak sungute. Timun wuku gotong wolu. Surabaya geger kepati. Gegere wong ngoyak macan. Cinandak wadahi bumbung. Alun-alun Kartasura. Gajah meto cinincang wit sidoguri. Patine cineker ayam.*

Tembang ini multitafsir. Ada yang memaknai sebagai rakyat kecil yang melahirkan penguasa. Dinamika yang kemudian terjadi, kekuasaan harus berakhir tragis (*cineker ayam*) karena tidak diterapkannya *paugeran* sebagai landasan hidup. Sebuah pesan kesejarahan yang patut direnungkan tidak saja oleh wisatawan. Tetapi juga bangsa ini agar tercapai *gemah ripah loh jinawi karta raharja*. □

### \*) Wahjudi Djaja SS MPd,

Tenaga Ahli Kebudayaan Bappeda Kota Yogyakarta, Dosen STIEPar API Yogyakarta)

## Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.  
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Teras Malioboro Kapan Mengunjungimu?

"KE YOGYA tanpa singgah Teras Malioboro rugi lho". Kalimat itu dilontarkan seorang teman yang datang dari Jakarta. Dia adalah 'ratu belanja'. Artinya, di mana saja berkunjung selalu dengan senang gembira membelanjakan uangnya. Yang membuatku agak kaget, dia begitu datang sudah langsung menjelajah Teras Malioboro dan mengungkap kekaguman. Bagus, ingin dan bersih. Sangat menyenangkan. Apalagi dagangannya juga sama dengan di Malioboro dulu.

Kata-kata itu jelas memprovokasi

saya. Saya dari Bandarlampung dan sudah lebih dulu dtang ternyata belum sempat mengunjungi Teras Malioboro 1 dan 2. Bahkan sampai akhir liburan, belum sempat mengunjungi. Rasa kecewa karena tidak sempat berkunjung ke relokasi PKL Malioboro itu sempat tercuat. Tapi bagaimana lagi? Usai lebaran sudah mau diantar teman tersebut ternyata jalanan macet dan membuat kami sulit masuk ke Malioboro. Bahkan mau parkir di seberang pun tidak bisa. Yogya memang luar biasa ya?

Ari, *Kanggotan Jejeran*

### Libur Lebaran di Yogya itu Istimewa

LIBUR Lebaran di Yogya itu selalu seru. Makan enak, pemandangan menawan dan tentu macet adalah hal yang sangat seru dan dirindu. Apalagi libur lebaran 2022 ini, sangat luar biasa pesonanya. Mungkin karena sudah 2 tahun tidak ada libur lebaran 'resmi' jadi tahun ini seperti kalau dalam Bahasa Jawa *dis-engkakke* atau menjadi *euphoria*.

Tentu bisa dimaklumi. Yogya yang biasa itu selalu ngangeni. Bagi yang pernah meminum air Yogya, pernah belajar dan tinggal di Yogya, daerah istimewa yang kotanya memiliki

segudang predikat ini sangat luar biasa. Bahkan yang tidak pernah menikmati air Yogya katerna tidak belajar dan tidak tinggal di Yogya pun, rasa kangen itu selalu ada.

Libur lebaran di Yogya memang istimewa. Apalagi kita yang pernah menikmati air Yogya dan belajar di Yogya. Mengenang masa-masa kuliah dan menyantap makanan se agaimana dulu, terasa alangkah murahya. Kota ini tampaknya cocok untuk tinggal pensiunan.

Mbak Ning, *asli Yogya mukim di Pekalongan*

# Membaca dan Menulis Indonesia (100 Tahun Rosihan Anwar)

## Bandung Mawardi

BIOGRAFI jurnalis bernama Rosihan Anwar mula-mula diawali keranjang membaca buku-buku dan turut dalam pergaulan intelektual selama tinggal di Yogyakarta. Pada 1939, ia menjadi murid di *Algemene Middelbare School* (AMS), mengambil bidang kesusastraan klasik Barat. Di Yogyakarta, ia menemukan ketakjuban-ketakjuban kesusastraan dan keintelektualan. Ia mondk di rumah Tjan Tjoe Siem, terletak di belakang gedung Taman Siswa. Di majalah Tempo, 23 Mei 1992, ia mengaku berbahagia selama di Yogyakarta gara-gara mendapat bacaan berlimpah dan pengajaran beragam hal. Ia berlanjut terpikat jurnalistik saat berpindah ke Jakarta.

Sekian tahun di Yogyakarta, ia menekuni masalah bahasa. Keinginan menjadi pengarang memerlukan kemahiran berbahasa. Tjan Tjoe Siem menjadi sosok pemicu agar Rosihan Anwar memulihkan beragam bahasa melalui membaca dan menulis. Ia pun memutuskan bergairah belajar bahasa-bahasa.

### Menguasai Bahasa

Di buku berjudul *Menulis Dalam Air* (1983), Rosihan Anwar mengenang: "Supaya dapat mengarang dengan baik, orang harus terlebih dahulu menguasai bahasa dengan sebaik-baiknya. Jika mau menulis dalam Bahasa Indonesia, maka bahasa tersebut harus dipelajari, baik tata bahasanya, maupun kosakatanya dan kekhasan ungkapanannya. Saya sadar tidak begitu menguasai Bahasa Indonesia, ketika pendudukan balatentara Dai Nippon dimulai di Jawa sejak tanggal 9 Februari 1942." Hari demi hari, ia belajar serius Bahasa Indonesia. Ia memilih membaca novel-novel terbitan Balai Pustaka masa 1920-an dan 1930-an untuk mengerti dan menguasai Bahasa Indonesia. Tulisan-tulisan dalam Bahasa Indonesia di-

hasilkan untuk pembuktian peningkatan berbahasa Indonesia.

Babak hidup berlanjut dalam kesibukan pers. Pada 1943, ia mulai bekerja di *Asia Raya*. Situasi hidup berubah penuh kejutan dan kebingungan. Ia beranggapan bekerja sebagai wartawan itu kebetulan setelah bertemu orang-orang penting dan terkemuka di Jakarta. Pengakuan: "... meskipun pada mulanya pekerjaan itu tidak begitu menarik bagi saya, lambat laun saya belajar menghargai segi-segi positif, dan akhirnya saya tertambat di situ *for the rest of my life*, untuk sisa masa hayat saya."

Tahun-tahun berlalu, rezim pun berganti. Rosihan Anwar dikenang dan dihormati saat menggerakkan *Pedoman*. Ia dikenal sebagai wartawan berani, tangguh, cerdas, dan mumpuni. Kemampuan mengubah sastra, bergaul dalam teater dan film, dan menikmati buku-buku mahir berbahasa Indonesia dan peka dalam pengajaran masalah-masalah.

### Masa Membahagiakan

Penghormatan atas pengabdian dalam pers diwujudkan dengan penerbitan buku berjudul *H Rosihan Anwar: Wartawan dengan Aneka Citra* (1992) dengan editor Tribuana Said. Pada saat tua, Rosihan Anwar tetap memikirkan dan memulihkan pers. Buku berisi kenangan dan penilaian. Rosihan Anwar memang wartawan tangguh dari kerja dan persembahan tulisan-tulisan. "Kelebihan Bung Rosihan Anwar sebagai wartawan terletak dalam pandangannya yang analitis dan

bermuansa, dan dalam kemahirannya menunjukkan pandangan dan pengamatannya dalam gaya bahasa jurnalistik yang kaya," pujian dari Jakob Oetama.

Rosihan Anwar mengalami masa-masa membahagiakan sebagai wartawan. Ia menggenapi sebagai kritikus film. Ia rajin menulis artikel-artikel bertema sejarah. Pengakuan sebagai jurnalis mumpuni terus berlaku sampai saat ini menua. Kehormatan sebagai penulis terbukti dengan penerbitan buku-buku menguak sejarah, pers, dan ketokohan.

Kita mendapat warisan buku-buku penting. Rosihan Anwar menepati janji membaca dan menulis sepanjang masa. Ia tak merasa lelah, bosan, dan kapok. Hari demi hari, ia adalah pembaca dan penulis. Rosihan Anwar telah memberi warisan buku-buku dan kita menghormati.

\*) **Bandung Mawardi**, *Penulis buku 'Nostalgia Bahasa Indonesia: Bacaan dan Pelajaran' (2022)*

## Pojok KR

BMKG: Suhu panas hingga pertengahan Mei. -- **Fenomena gelombang panas, hanya hoaks.**

Presiden: PPKM terus berlanjut. -- **PPKM berakhir tanggal 9 Mei hanya hoaks.**

Rata-rata objek wisata DIY lampau target pengunjung. -- **Jangan terlena, tetap jaga saptapesonona.**

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubassaha, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankryk23@yahoo.com](mailto:iklankryk23@yahoo.com), [iklankryk13@gmail.com](mailto:iklankryk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP